



## BAB III

### METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai objek penelitian yang diteliti oleh peneliti, yaitu para Wajib Pajak. Selanjutnya akan dibahas juga mengenai metode penelitian yang dilakukan peneliti, variabel-variabel yang digunakan oleh peneliti, baik variabel independen maupun dependen.

Berikutnya akan dibahas mengenai teknik pengumpulan data, tehnik pengumpulan sampel, alat ukur, dan juga tehnik analisis data. Penelitian ini dilakukan peneliti dengan melakukan penyebaran kuesioner langsung ke internet.

#### A. Obyek Penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah para Wajib Pajak. Data-data yang akan diteliti adalah berupa data dari hasil pengisian kuesioner oleh para Wajib Pajak yang bersangkutan pada tahun 2022. Penelitian ini akan menguji pengaruh Insentif Pajak, Tarif Pajak, Sanksi Pajak, Pelayanan Pajak, dan Kesadaran Pajak terhadap kepatuhan Wajib Pajak selama masa pandemi Covid-19.

#### B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini apabila ditinjau dari pendekatan-pendekatan menurut (Cooper & Schindler, 2017:157-161) yang adalah sebagai berikut:

##### 1. Tingkat Penyelesaian Pertanyaan

Berdasarkan tingkat penyelesaian pertanyaan penelitian, maka penelitian ini termasuk ke dalam penelitian formal, karena penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis dan menjawab semua pertanyaan penelitian yang dikemukakan.



## 2. Metode Pengumpulan Data

Berdasarkan metode pengumpulan data, maka penelitian ini termasuk dalam studi komunikasi, karena penelitian memberikan pertanyaan kepada subjek penelitian ini dan mengumpulkan respon mereka berdasarkan makna personal maupun makna umum.

## 3. Kontrol Peneliti Terhadap Variabel

Penelitian ini merupakan penelitian dengan desain *ex post facto* karena peneliti tidak memiliki control terhadap variabel-variabel, dalam arti memanipulasinya. Peneliti hanya dapat melaporkan apa yang telah terjadi atau apa yang sedang terjadi.

## 4. Tujuan Penelitian

Ditinjau dari tujuan studi, penelitian ini merupakan penelitian yang termasuk kategori penelitian kausal-eksplanotori. Dimana dalam penelitian ini, peneliti berusaha untuk menjelaskan hubungan antara variabel.

## 5. Dimensi Waktu

Ditinjau dari dimensi waktunya, penelitian ini merupakan penelitian dalam kategori studi *cross-sectional*, dikarenakan penelitian hanya dilakukan satu kali dan menyajikan potret satu kejadian dalam satu waktu.

## 6. Cakupan Topik

Penelitian ini menggunakan studi statistik, dimana studi ini berusaha untuk menangkap karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan dari karakteristik sampel. Hipotesis diuji secara kuantitatif.

## 7. Lingkungan Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Penelitian ini merupakan penelitian tidak langsung karena peneliti ini tidak menemui Wajib Pajak secara langsung melainkan membagikan kuesioner tersebut ke internet dan meminta responden yang ingin diselidiki untuk mengisi kuesioner *online*.

### 8. Kesadaran Partisipan

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh peneliti secara langsung dari tangan pertama (Wajib Pajak). Dimana kuesioner diisi secara langsung dan diisi secara sadar oleh partisipan.

### C. Variabel Penelitian

Pada bagian ini akan diuraikan mengenai definisi dari masing-masing variabel yang digunakan beserta dengan dengan definisi operasional dan cara pengukurannya.

#### 1. Variabel Independen

Apabila ada dua variabel yang saling berhubungan, sedangkan bentuk hubungannya adalah bahwa perubahan variabel yang satu mempengaruhi atau menyebabkan perubahan variabel yang lain, maka variabel yang mempengaruhi atau variabel penyebab tersebut merupakan variabel bebas atau variabel independen. Variabel ini sering disebut juga sebagai variabel stimulus/ prediktor/ antecedent (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016:43). Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Insentif Pajak

**Tabel 3. 1**

**Dimensi dan Indikator Insentif Pajak**

| Variabel | Dimensi | Indikator | Pernyataan |
|----------|---------|-----------|------------|
|----------|---------|-----------|------------|

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



|  |   |  |  |
|--|---|--|--|
| Insentif Pajak<br>(X1)   | Manfaat insentif pajak PPh Final DTP              | Wajib pajak UMKM merasa manfaat dari insentif          | Saya merasa ada manfaat dari insentif PPh Final DTP sebagai wajib pajak UMKM.                |
| <p>Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> | Insentif pajak memberikan manfaat ekononmi        | Manfaat ekonomi dari insentif pajak                    | Saya merasa manfaat ekonomi yang diberikan oleh insentif pajak PPh Final DTP pada UMKM saya. |
|  | Insentif pajak meningkatkan kepatuhan wajib pajak | Insentif pajak meningkatkan kepatuhan wajib pajak UMKM | Insentif pajak PPh Final DTP meningkatkan kepatuhan saya sebagai wajib pajak UMKM.           |

Sumber: Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 9/PMK.03/2021, (Riyanti & Sudarmawanti, 2022), (Wardhani dkk., 2020).

b. Tarif Pajak

**Tabel 3. 2**

**Dimensi dan Indikator Tarif Pajak**

| Variabel            | Dimensi          | Indikator                             | Pernyataan  |
|---------------------|------------------|---------------------------------------|---|
| Tarif Pajak<br>(X2) | Tarif pajak adil | Tarif pajak Final 0,5% adil bagi UMKM | Menurut saya tarif pajak Final 0,5% yang ditetapkan |

1. Ditarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



|  |                                 |  |  |
|--|---------------------------------|--|--|
| <p>© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> |                                 |  | saat pandemi adil bagi pelaku UMKM.  |
|  | Pemberian kebijakan tarif pajak | Manfaat kebijakan tarif pajak            | Saya merasakan manfaat yang diberikan kebijakan PPh Final DTP terhadap perekonomian UMKM saya. |
|  | Kepatuhan                       | Kebijakan tarif pajak terhadap kepatuhan | Saya menjadi lebih patuh melaporkan perpajakan UMKM saya karena kebijakan PPh Final DTP.       |

Sumber: Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 9/PMK.03/2021, (Olivia Andy dkk., 2021).

c. Sanksi Pajak

**Tabel 3. 3**  
**Dimensi dan Indikator Sanksi Pajak**

| Variabel          | Dimensi             | Indikator                            | Pernyataan   |
|-------------------|---------------------|--------------------------------------|--|
| Sanksi Pajak (X3) | Sanksi pidana       | Sanksi pidana penjara dianggap berat | Saya merasa sanksi pidana penjara merupakan sanksi berat maka saya tepat waktu dalam melaporkan pajak. |
|                   | Sanksi administrasi | Sanksi administrasi                  | Saya merasa sanksi denda administrasi sebesar Rp 100.000 cukup berat                                   |



|  |   |   |   |
|--|---|---|---|
| <p><b>© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</b><br/>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> |   | Rp 100.000 dianggap berat                     | sehingga saya tepat waktu dalam pelaporan pajak   |
|  |   | Sanksi administrasi sebesar 2% dianggap berat | Saya merasa sanksi administrasi sebesar 2% cukup berat sehingga saya tepat waktu dalam pelaporan pajak.           |
|  | Manfaat penghapusan sanksi administrasi | Penghapusan sanksi sebagai keringanan ekonomi | Saya merasa beban ekonomi UMKM saya diringankan dengan adanya penghapusan sanksi administrasi.                    |
|  | Kepatuhan                               | Penghapusan sanksi terhadap kepatuhan         | Saya merasa lebih patuh dalam melaporkan pajak UMKM saya dengan adanya kebijakan penghapusan sanksi administrasi. |

Sumber: Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor KEP-156/PJ/2020 Tahun 2020, (Yadnyana, 2009).

d. Pelayanan Pajak

**Tabel 3. 4**  
**Dimensi dan Indikator Pelayanan Pajak**

| Variabel | Dimensi | Indikator | Pernyataan |
|----------|---------|-----------|------------|
|----------|---------|-----------|------------|

1. Ditarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



|  |   |   |   |
|--|---|---|---|
| <p>Pelayanan Pajak (X4)</p>  | <p>Reliability</p>                        | <p>Kesesuaian pelayanan</p>                             | <p>Pelayanan yang saya dapatkan dalam situs <a href="https://djponline.pajak.go.id">https://djponline.pajak.go.id</a> sesuai dengan kepentingan perpajakan saya.</p>                        |
| <p>Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p> | <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> | <p>Ketepatan pemberian informasi</p>                    | <p>Informasi yang diberikan dari situs <a href="https://djponline.pajak.go.id">https://djponline.pajak.go.id</a> sudah tepat dalam memberikan saya solusi atas masalah perpajakan saya.</p> |
| <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>                                      | <p>Assurance</p>                          | <p>Kerahasiaan informasi layanan</p>                    | <p>Informasi perpajakan yang saya input melalui situs <a href="https://djponline.pajak.go.id">https://djponline.pajak.go.id</a> terjaga kerahasiaannya.</p>                                 |
| <p>Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie</p>                           |   | <p>Panduan layanan yang mudah dimengerti pada situs</p> | <p>Panduan layanan yang diberikan di situs <a href="https://djponline.pajak.go.id">https://djponline.pajak.go.id</a> mudah dimengerti dan informasinya dapat dipercaya.</p>                 |
|  | <p>Tangibles</p>                          | <p>Kemudahan pengoperasian situs</p>                    | <p>Situs pelayanan pajak <a href="https://djponline.pajak.go.id">https://djponline.pajak.go.id</a> mudah untuk dioperasikan.</p>  |

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



|  |           |  |   |
|--|-----------|--|---|
| <b>© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</b><br>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang |           | Akses yang mudah pada situs                        | Situs pelayanan pajak <a href="https://djponline.pajak.go.id">https://djponline.pajak.go.id</a> dapat diakses setiap saat.                            |
|  | Kepatuhan | Pelayanan pajak meningkatkan kepatuhan wajib pajak | Pelayanan pajak online <a href="https://djponline.pajak.go.id">https://djponline.pajak.go.id</a> membuat saya lebih patuh dalam pelaporan pajak saya. |

Sumber: (Parasuraman dkk., 1988).

e. Kesadaran Pajak

**Tabel 3. 5**  
**Dimensi dan Indikator Kesadaran Pajak**

| Variabel                    | Dimensi   | Indikator   | Pernyataan   |
|-----------------------------|---|---|--|
| <b>Kesadaran Pajak (X5)</b> | Pemahaman perpajakan                            | Wajib pajak mengerti dan memahami definisi pajak    | Saya mengerti dan memahami bahwa pajak dipungut berdasarkan undang-undang, serta bersifat memaksa. |
|                             | Pembayaran pajak yang tertunda merugikan negara | Wajib pajak memahami bahwa penundaan berakibat rugi | Jika saya menunda pembayaran pajak, maka negara akan rugi.   |





|  |  |  |  |
|--|--|--|--|
| <p><b>© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</b><br/>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> | Pajak sebagai sumber dana pembangunan      | Wajib pajak memahami bahwa pembangunan negara diperoleh dari pajak | Pajak yang saya bayar digunakan untuk pembangunan negara.  |
|  | Kesadaran diri sendiri dalam melapor pajak | Wajib pajak melaporkan atas kesadaran sendiri                      | Saya melaporkan perpajakan UMKM saya atas kesadaran sendiri meskipun dalam situasi pandemi Covid-19. |

Sumber: (Rahayu, 2017), (Riyanti & Sudarmawanti, 2022).

Dalam mengukur keempat variabel diatas, peneliti menggunakan pernyataan.

Pernyataan-pernyataan tersebut menggunakan Skala Likert yang terdiri dari 5 poin penilaian yang terdiri dari Sangat Setuju, Setuju, Netral, Tidak Setuju, dan Sangat Tidak Setuju.

## 2. Variabel Dependen

Apabila ada dua variabel yang saling berhubungan, sedangkan bentuk hubungannya adalah bahwa perubahan variabel yang satu mempengaruhi atau menyebabkan perubahan variabel yang lain, maka variabel yang dipengaruhi atau variabel yang disebabkan merupakan variabel tidak bebas atau variabel dependen. Variabel ini sering disebut juga sebagai variabel output/ kriteria/ konsekuen (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016:43). Variabel Dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepatuhan wajib pajak.



a. Kepatuhan Wajib Pajak

Tabel 3. 6

Dimensi dan Indikator Kepatuhan Wajib Pajak

| Variabel                 | Dimensi    | Indikator       | Pernyataan                   |
|--------------------------|------------|-----------------|------------------------------|
| Kepatuhan<br>Wajib Pajak | Kepatuhan  | Mendaftarkan    | Saya telah mendaftarkan      |
|                          | Perpajakan | diri sebagai    | UMKM saya sebagai wajib      |
|                          | Formal     | wajib pajak dan | pajak dan sudah memiliki     |
|                          |            | mempunyai       | NPWP.                        |
|                          |            | Melaporkan      | Saya sudah tepat waktu       |
|                          |            | SPT dengan      | dalam pelaporan SPT          |
|                          |            | tepat waktu.    | UMKM saya meskipun           |
|                          |            |                 | dalam keadaan pandemi        |
|                          |            |                 | Covid-19.                    |
|                          |            | Mengisi SPT     | Saya mengisi SPT UMKM        |
|                          |            | dengan tepat,   | saya dengan tepat, jujur,    |
|                          |            | jujur, lengkap, | lengkap, dan benar           |
|                          |            | dan benar.      | meskipun dalam masa          |
|                          |            |                 | pandemi Covid-19.            |
|                          |            | Tidak           | Saya tidak memiliki          |
|                          |            | mempunyai       | tunggakan pajak yang masih   |
|                          |            | tunggakan       | terutang, kecuali yang boleh |
|                          |            | pajak, kecuali  | diangsur atau ditunda.       |
|                          |            | yang boleh      |                              |

Hak cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



|   |  |                        |  |
|---|--|------------------------|--|
| © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) |  | diangsur atau ditunda. |  |
|---|--|------------------------|--|

Sumber: PMK Nomor 192/PMK.03/2007

Dalam mengukur variabel dependen diatas, peneliti menggunakan pernyataan. Pernyataan-pernyataan tersebut menggunakan Skala Likert, dimana skala tersebut terdiri dari 5 poin penilaian yang terdiri dari Sangat Setuju, Setuju, Netral, Tidak Setuju, dan Sangat Tidak Setuju.

#### D. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengambilan sampel menggunakan kuesioner online. Peneliti mengambil sebanyak 30 orang responden untuk uji kualitas data yaitu uji validitas, dan reliabilitas untuk pra-kuesioner, untuk menentukan pernyataan yang layak untuk digunakan pada kuesioner (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016:97). Sedangkan untuk jumlah sampel yang diambil untuk proses kuesioner adalah sebanyak 100 responden, dengan tujuan agar sampel yang diambil lebih banyak.

Pada penelitian ini, peneliti melakukan pengambilan sampel dengan teknik pengambilan sampel *non-probabilitas* dengan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* menurut (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016:69) adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria-kriteria (pertimbangan) tertentu dari anggota Populasi. Adapun kriteria-kriteria yang ditetapkan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Berdomisili di Jakarta Utara
2. UMKM nya memiliki NPWP

Pertimbangan peneliti dalam mengambil sampel dari objek penelitian ini adalah, mudahnya mengambil sampel dari objek penelitian, karena penyebaran kuesioner melalui

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tulisan ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Penulisan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



internet, dan yang dimaksud oleh berdomisili di Jakarta Utara adalah UMKM yang beroperasi di kawasan Jakarta Utara, sedangkan untuk jumlah sampel yang diambil 100 berdasarkan pertimbangan, bahwa peneliti memiliki keterbatasan waktu dalam penelitian ini.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah dengan metode kuesioner/angket yang merupakan suatu teknik pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya-jawab dengan responden). Instrumen atau alat pengumpulan data, juga disebut angket atau kuesioner. Kuesioner berisi daftar pertanyaan yang telah disusun secara sistematis yang harus dijawab atau direspon oleh responden sesuai dengan persepsinya (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016:82).

#### F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan sebuah cara dan pendekatan yang dilakukan oleh penulis untuk menyederhanakan data untuk dapat dengan mudah diinterpretasikan. Untuk membantu penelitian penulis menggunakan aplikasi jaringan komputer berupa *software* yaitu *Statistical Product and Service Solutions* atau *SPSS* yang diperuntukan untuk melakukan pengolahan data yang diperoleh penulis saat melakukan penelitian. Berikut merupakan penjabaran teknik analisis data pada penelitian ini yaitu:

##### 1. Uji Kualitas Data

Sebelum menjelaskan mengenai cara yang digunakan dalam menguji kualitas data, akan dijelaskan dahulu mengenai skala yang digunakan dalam penelitian ini. Skala Likert merupakan skala yang digunakan dalam penelitian ini. Skala Likert adalah skala yang berisi lima tingkat preferensi jawaban, yang terdiri dari (Ghozali, 2016:47):

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
1. Dilarang menjiptip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1 = Sangat Tidak Setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Netral

4 = Setuju

5 = Sangat Setuju

Untuk melakukan uji kualitas data, maka peneliti menggunakan uji validitas dan reliabilitas.

### 1. Uji Validitas

Uji Validitas adalah merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui keabsahan/ketepatan/ kecermatan suatu item pertanyaan dalam mengukur variabel yang diteliti.

Suatu item pertanyaan disebut valid, apabila mampu melakukan pengukuran sesuai dengan apa yang seharusnya diukur (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016:97).

Pengujian ini menggunakan metode analisis korelasi *pearson* yaitu uji validitas

dengan cara mengkorelasikan skor item dengan skor totalnya. Pada penelitian ini

digunakan r tabel dengan tingkat signifikansi 5%. Berikut adalah kriteria uji validitasnya:

- Jika nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka item pertanyaan atau pernyataan dikatakan signifikan (valid) terhadap skor total.
- Jika nilai  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka item pertanyaan atau pernyataan dikatakan tidak signifikan (tidak valid) terhadap skor total.

### 2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui kehandalan (tingkat kepercayaan) suatu item pertanyaan dalam mengukur variabel yang diteliti



(Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016:97). Selain itu, jawaban dari pertanyaan pun tidak boleh acak. Pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan cara *One Shot* atau pengukuran sekali saja, dan SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ )  $> 0,60$  (Sujarweni, 2014:193).

## 2. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif berisi gambaran mengenai suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, nilai maksimum maupun minimum. (Ghozali, 2016:19).

## 3. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Multikolonieritas

Uji ini digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik adalah model regresi yang di dalamnya tidak ada korelasi di antara variabel bebas (Ghozali, 2016:103). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya suatu multikolonieritas di dalam model regresi dapat dilakukan dengan melihat nilai *Tolerance* dan lawannya *Variance Inflation Factor* (VIF).

(1) Jika nilai *Tolerance*  $\leq 0,10$  dan *VIF*  $\geq 10$ , maka menunjukkan adanya multikolonieritas.

(2) Jika nilai *Tolerance*  $\geq 0,10$  dan nilai *VIF*  $\leq 10$ , maka tidak terjadi multikolonieritas.

### b. Uji Normalitas



Digunakan untuk menguji apakah residual berdistribusi normal atau tidak,

dengan menggunakan suatu uji *Kolmogorov Smirnov* (Ghozali, 2016:158). Yang harus dilakukan adalah melihat nilai *Asymp Sig (2 tailed)*. Yang terdapat pada tabel output *One Sample Kolmogorov Smirno Test*, lalu membandingkannya dengan tarif signifikansi ( $\alpha = 5\%$ ) (Ghozali, 2016:31).

- (1) *Asymp Sig (2 tailed)*  $> \alpha$  maka data terdistribusi secara normal.
- (2) *Asymp Sig (2 tailed)*  $< \alpha$  maka data data tidak terdistribusi normal.

#### c. Uji Heteroskedastisitas (*Scatterplot*)

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dalam uji ini dapat dilakukan dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat, yaitu antara *SRESID* dengan *ZPRED* dimana sumbu y adalah yang telah diprediksi, dan sumbu x adalah residual ( $y \text{ prediksi} = y \text{ sesungguhnya}$ ) yang telah di-*studentized*. Dasar analisis yang digunakan adalah (Ghozali, 2016:134):

- (1) Jika terdapat pola tertentu, seperti titik-titik yang ada akan membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas.
- (2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### d. Uji Autokolerasi (*Durbin-Watson*)

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji dalam model regresi terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Autokorelasi muncul akibat adanya observasi yang berurutan sepanjang waktu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



yang berkaitan satu sama lainnya. Menurut Ghazali (Ghozali, 2016:107). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dapat menggunakan alat uji *Durbin-Watson (DW)* dengan ketentuan sebagai berikut:

$$(1) DU \leq \text{Durbin-Watson (DW)} \leq 4-DU \text{ berarti tidak terdapat autokorelasi.}$$

#### 4. Uji Hipotesis

Di dalam penelitian ini, peneliti melakukan uji hipotesis yang terdiri dari:

##### a. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*)

Koefisien Determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016:95). Nilai koefisien determinasi antara 0 dan 1. Apabila nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* semakin kecil, artinya kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu bermakna variabel-variabel independen memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi-variabel dependen.

##### b. Uji Simultan (F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen atau tidak (Priyatno, 2016:99). Pada pengujian ini menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0.05 (5%). prosedur uji F adalah sebagai berikut:

(1) Menentukan hipotesis nol atau hipotesis alternatifnya.

$$H_0: b_1 = b_2 \dots b_5 = 0, \text{ berarti tidak ada pengaruh } X_1 \dots X_5 \text{ terhadap } Y$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





Ho: Insentif pajak, Tarif Pajak, Sanksi Pajak, Pelayanan Pajak dan Kesadaran Pajak secara serempak tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.

Ha:  $b_1 \neq b_2 \dots b_5 \neq 0$ , berarti ada pengaruh  $X_1 \dots X_5$  terhadap Y

Ha: Insentif pajak, Tarif Pajak, Sanksi Pajak, Pelayanan Pajak dan Kesadaran Pajak secara serempak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.

(2) Membuat keputusan uji F

Jika nilai signifikansi pada output lebih kecil dari 0,05 maka Ha diterima dan Ho ditolak, yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikansi mempengaruhi variabel independen.

**c. Uji Parsial (Uji t)**

Uji statistik t pada dasarnya dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016:97). Kriteria uji t adalah jika tingkat signifikansi  $< 0,05$  maka Ho ditolak dan terima Ha yang berarti signifikan, sedangkan jika tingkat signifikansi  $> 0,05$  maka Ha ditolak dan terima Ho yang berarti tidak signifikan. Hipotesis statistik dirumuskan sebagai berikut:

(1) Ho:  $b_1 = 0$ , tidak terdapat pengaruh positif X terhadap Y

(2) Ha:  $b_1 > 0$ , terdapat pengaruh positif X terhadap Y

Ketentuan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

(1) Jika tingkat signifikansi  $< 0.05$  (5%), maka tolak Ho dan terima Ha.

(2) Jika tingkat signifikansi  $> 0.05$  (5%), maka tidak tolak Ho dan tolak Ha.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 5. Analisis Regresi Model Berganda

Analisis regresi merupakan analisis yang digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, serta menentukan arah antara variabel independen dengan variabel dependen. Persamaan model regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini (Ghozali, 2016:129):

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \varepsilon$$

Y = Kepatuhan Wajib Pajak.

X1 = Insentif Pajak.

X2 = Tarik Pajak.

X3 = Sanksi Pajak.

X4 = Pelayanan Pajak.

X5 = Kesadaran Pajak

E = Tingkat Kesalahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.